

ANALISIS RANTAI PASOK (*SUPPLY CHAIN*) KOPI ROBUSTA DI KABUPATEN LAMPUNG BARAT

Oleh

Ratna

RINGKASAN

Kopi robusta Lampung menjadi penyumbang ekspor komoditas kopi terbanyak. Permasalahan yang paling umum pada petani yaitu terbatasnya informasi pasar sehingga petani kurang mengetahui kepada siapa produk akan dijual dengan keuntungan terbaik. Tujuan penelitian ini adalah menganalisis pelaku rantai pasok dan efisiensi kinerja rantai pasok kopi robusta di Kabupaten Lampung Barat. Penelitian ini dilakukan mulai dari Dusun Cengkaan Desa Karang Agung, Pasar Kamis, Sukamaju, Sukananti, Sukaraja, Simpang Satu Mutar Alam di Kecamatan Way Tenong hingga eksportir di Bandar Lampung. Metode pengambilan sampel dengan menggunakan metode random sampling. Responden penelitian ini yaitu 44 orang petani kopi, 1 pengepul desa, 5 pedagang besar dan 1 eksportir. Metode analisis data menggunakan analisis kuantitatif dan analisis deskriptif kualitatif. Kinerja rantai pasok kopi robusta diukur dengan penelusuran aliran komoditas, aliran keuangan dan aliran informasi. Efisiensi kinerja rantai pasok di Kabupaten Lampung Barat dilihat dari besarnya nilai *farmer's share*. Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa pelaku rantai pasok kopi robusta meliputi petani, pedagang pengepul, pedagang besar dan eksportir. Kinerja rantai pasok kopi robusta di Lampung Barat meliputi aliran produk, aliran keuangan dan aliran informasi. Informasi harga petani diperoleh dari pedagang besar dan pengepul desa, dalam menentukan harga kopi pedagang besar dan eksportir memperoleh informasi harga dari basis harga kopi. Berdasarkan indikator efisiensi pemasaran dengan pendekatan *farmer's share*, diketahui bahwa saluran pemasaran II, III, dan IV sudah efisien.